

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 sampai 2019. Peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih luas terkait masalah penelitian. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI juga mengalami perkembangan setiap tahunnya sehingga hal ini dapat menimbulkan persaingan antar perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan utamanya, termasuk dalam memilih jasa audit atau auditor yang independen. Hal tersebut juga termasuk salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan utamanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, opini audit, ukuran kap yang dipakai, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *voluntary auditor switching*. Dalam penelitian ini, perusahaan manufaktur yang diteliti terdiri dari 3 sektor yaitu *Basic Industry and Chemicals*, *Consumer Goods Industry*, dan *Miscellaneous Industry*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 142 perusahaan manufaktur yang digunakan untuk membuat sampel. Metode sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria yang sudah ditetapkan peneliti. Sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria sebanyak 22 perusahaan yang layak dijadikan sampel penelitian selama periode 2015-2019.

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Variabel yang diteliti adalah Kepemilikan Institusional (KI), Opini Audit (OA), Ukuran KAP yang Dipakai (SIZE KAP), dan Pertumbuhan Perusahaan (PP) sebagai variabel independen serta Voluntary Auditor Switching (VAS) sebagai variabel dependen. Hasil data digambarkan dengan memperlihatkan nilai-nilai berupa nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), dan standar deviasi. Hasil analisis data disajikan dalam tabel statistik deskriptif dengan sampel penelitian (n=110), sebagai berikut :

**Descriptive Statistics**  
"Statistically Significant"

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KI	110	0.18	1.00	0.7083	0.20295
OA	110	0.00	1.00	0.1000	0.30137
SIZE KAP	110	0.00	1.00	0.5727	0.49695
PP	110	-0.39	0.86	0.0737	0.18627
VAS	110	0.00	1.00	0.3182	0.46790
Valid N	110				

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 110 data dari 22 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan sampel dari periode 2015-2019. Tabel 4.1 menggambarkan variabel secara statistik serta menunjukkan hasil statistik deskriptif mengenai variabel independen dan dependen dalam penelitian ini.

Variabel independen yang pertama yaitu Kepemilikan Institusional (KI) menunjukkan hasil bahwa nilai minimum sebesar 0.18 terdapat pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk. (BTEK) pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 1.00 yang terdapat pada perusahaan Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF) pada tahun 2015-2019. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel kepemilikan institusional sebesar 0.7083, artinya adanya kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur memiliki rata-rata kepemilikan saham sebesar 70.83%. Sedangkan untuk nilai standar deviasi pada variabel kepemilikan institusional sebesar 0.20295.

Variabel independen yang kedua yaitu Opini Audit (OA) menunjukkan hasil bahwa nilai minimum sebesar 0.00 terdapat pada perusahaan manufaktur yang menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dan nilai maksimum sebesar 1.00, yaitu dengan opini selain *unqualified opinion* terdapat pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk. (BTEK) tahun 2015, PT Langgeng Makmur Industri Tbk. (LMPI) tahun 2017 dan 2018, PT Asia Pasific Investama Tbk. (MYTX) tahun 2015, 2016, dan 2017, PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) tahun 2019, dan PT. Sunson Textile Manufacture Tbk. (SSTM) tahun 2015, 2016, 2018, dan 2019. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel opini audit sebesar 0.4000. Sedangkan nilai standar deviasi pada variabel opini audit sebesar 0.30137.

Variabel independen yang ketiga yaitu Ukuran KAP yang Dipakai (SIZE KAP) menunjukkan hasil bahwa nilai minimum sebesar 0.00 terdapat pada perusahaan manufaktur yang menggunakan jasa audit KAP big four dan nilai maksimum sebesar 1.00 terdapat pada perusahaan manufaktur yang menggunakan jasa audit KAP non big four. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel ini sebesar 0.5727 dan nilai standar deviasi variabel ini sebesar 0.49695.

Variabel independen yang keempat yaitu Pertumbuhan Perusahaan Klien (PP) menunjukkan hasil bahwa nilai minimum sebesar -0.39 terdapat pada PT. Alakasa Industrindo Tbk. (ALKA) tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 0.86 terdapat pada PT Alakasa Industrindo Tbk tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel ini sebesar 0.0737, artinya kemampuan perusahaan manufaktur dalam mengalami keuntungan sangat baik pada tingkat penjualan tertentu. Sedangkan untuk nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 0.18627.

Variabel dependen yaitu *Voluntary Auditor Switching* (VAS) menunjukkan hasil bahwa nilai minimum sebesar 0.00 terdapat pada perusahaan manufaktur yang melakukan pergantian KAP dan nilai maksimum sebesar 1.00 terdapat pada perusahaan manufaktur yang tidak melakukan pergantian KAP. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel dependen ini sebesar 0.3182 dan nilai standar deviasi sebesar 0.46790.

#### 4.2.2 Metode Analisis Regresi Logistik

Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik binary. Analisis regresi logistik memiliki empat pengujian model yaitu Menilai keseluruhan Model (*Overall Model Test*), Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness Fit Test*), Koefisien Determinasi, dan Matriks Klasifikasi. Pengujian model berdasarkan data yang akan disajikan menggunakan alat pengolahan data *Microsoft excel* dan *Statistical Package For Social Science* (SPSS) Versi 25.0.

##### 4.2.2.1 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Untuk menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) ditunjukkan dengan *Log Likelihood Value* (nilai  $-2LL$ ), yaitu dengan cara membandingkan antara nilai  $-2LL$  pada awal (*block number* = 0) dengan nilai  $-2LL$  pada akhir (*block number* = 1). Pengujiannya dilakukan dengan melihat selisih antara nilai  $-2$  log likelihood awal (*block number* = 0) dengan nilai  $-2$  log likelihood akhir (*block number* = 1). Apabila nilai  $-2$  log likelihood awal lebih besar dari nilai  $-2$  log likelihood akhir, maka terjadi

penurunan hasil. Penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik (Ghozali, 2018:332).

Hipotesis untuk menilai *overall model fit* adalah:

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_1$  : Model yang dihipotesiskan *tdak fit* dengan data

**Tabel 4.2**  
***Overall Model fit***

-2Log likelihood awal (block number = 0)	137.608
-2Log likelihood akhir (block number = 1)	117.159

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.2 yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai -2Log likelihood awal (block number = 0) sebelum dimasukkan ke dalam variabel independen sebesar 137.608. Setelah keempat variabel independen dimasukkan, maka nilai -2Log likelihood akhir (block number = 1) mengalami penurunan menjadi 117.159. Selisih antara -2Log likelihood awal dengan -2Log likelihood akhir menunjukkan penurunan sebesar 20.449. Dapat disimpulkan bahwa nilai -2Log likelihood awal (block number = 0) lebih besar dibandingkan nilai -2Log likelihood akhir (block number = 1), sehingga terjadinya penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa antara model yang dihipotesiskan telah sesuai (*fit*) dengan data, sehingga penambahan variabel independen ke dalam model menunjukkan bahwa model regresi semakin baik atau dengan kata lain  $H_0$  diterima.

#### 4.2.2.2 Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *chi square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali, 2018:331).

Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas (*P-value*)  $\leq 0,05$  (nilai signifikan) berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya.

Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas (*P-value*)  $\geq 0,05$  (nilai signifikan) berarti bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data atau bisa dikatakan model dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya.

Tabel 4.3  
*Hosmer and Lemeshow Test*

Chi-square	Df	Sig.
9.056	8	0.338

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.3 yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa hasil uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* diperoleh nilai *chi-square* sebesar 9.056 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.338. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*P-value*)  $\geq 0,05$  (nilai signifikan) yaitu  $0.338 \geq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga model regresi dalam penelitian ini layak dan mampu untuk memprediksi nilai observasinya.

#### 4.2.2.3 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Variabilitas dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai Nagelkerke R Square. Nilai dari Nagelkerke R Square berupa desimal yang dapat diubah menjadi presentase agar mudah dipahami dan diinterpretasikan (Ghozali, 2018:333).

**Tabel 4.4**

#### Model

#### Summary

<i>-2Log likelihood</i>	<i>Cox &amp; Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
117.159	0.170	0.238

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.4 yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0.238. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen yaitu kepemilikan institusional, opini audit, ukuran kap yang dipakai, dan pertumbuhan perusahaan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu voluntary auditor switching hanya sebesar 23.8%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari model penelitian ini yaitu sebesar 76.2%.

#### 4.2.2.4 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi logistik untuk memprediksi kemungkinan terjadinya *auditor switching* (pergantian KAP) secara voluntary yang dilakukan oleh perusahaan. Matriks klasifikasi disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.



**Tabel 4.5**

**Classification Table**

Observed	Predicted VAS		Percentage Correct
	Tidak Melakukan Pergantian KAP (0.00)	Melakukan Pergantian KAP (1.00)	
VAS Tidak Melakukan Pergantian KAP	66	9	88.0
VAS Melakukan Pergantian KAP	24	11	31.4
Overall Percentage			70.0

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.5 yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kemampuan model dalam memprediksi terjadinya pergantian KAP atau tidak terjadi pergantian KAP secara sukarela (*voluntary auditor switching*) adalah sebesar 70%. Dari tabel diatas, kemungkinan perusahaan melakukan pergantian KAP secara sukarela (*voluntary auditor switching*) adalah 31.4% dari total keseluruhan sampel sebanyak 110 data. Sedangkan perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP secara sukarela (*voluntary auditor switching*) 88.0% dari total keseluruhan sampel 110 data.

#### 4.2.3. Model Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh kepemilikan institusional (KI), opini audit (OA), ukuran KAP yang dipakai (SIZE KAP), dan pertumbuhan perusahaan (PP) terhadap *voluntary auditor switching (VAS)* pada perusahaan manufaktur periode 2015-2019.



**Tabel 4.6**

**Hasil Analisis Regresi Logistik**

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.
KI	-0.702	1.177	0.356	1	0.551
OA	1.106	0.842	1.726	1	0.189
SIZE KAP	1.131	0.521	4.717	1	0.030
PP	5.485	1.554	12.456	1	0.000
Constant	-1.590	0.942	2.852	1	0.091

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.6 yang merupakan hasil analisis dari regresi logistik dapat dirumuskan persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$VAS = - 1.590 - 0.702KI + 1.106OA + 1.131SIZEKAP + 5.485PP + e$$

Berdasarkan persamaan regresi logistik diatas, dapat dianalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, antara lain:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -1.590, artinya bahwa jika variabel independen nilainya tetap (konstan), maka nilai Voluntary Auditor Switching (VAS) sebesar -1.590.
2. Variabel kepemilikan institusional (KI) memiliki nilai koefisien negatif sebesar 0.702, artinya jika setiap kenaikan satu-satuan kepemilikan institusional dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan menurunkan nilai Voluntary Auditor Switching (VAS) sebesar 0.702.
3. Variabel opini audit (OA) memiliki nilai koefisien positif sebesar 1.106, artinya jika jika setiap kenaikan satu-satuan opini audit dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan meningkatkan nilai Voluntary Auditor Switching (VAS) sebesar 1.106.
4. Variabel ukuran KAP yang dipakai (SIZE KAP) memiliki nilai koefisien positif sebesar 1.131, artinya jika jika setiap kenaikan satu-satuan ukuran KAP yang dipakai dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan meningkatkan nilai Voluntary Auditor Switching (VAS) sebesar 1.131.

5. Variabel pertumbuhan perusahaan (PP) memiliki nilai koefisien positif sebesar 5.485, artinya jika setiap kenaikan satu-satuan pertumbuhan perusahaan dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan meningkatkan nilai Voluntary Auditor Switching (VAS) sebesar 5.485.

#### 4.2.4 Pengujian Hipotesis

##### 4.2.4.1 Uji Wald (Uji Parsial t)

Uji wald digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen yang terdiri dari kepemilikan institusional, opini audit, ukuran kap yang dipakai, dan pertumbuhan perusahaan mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu *voluntary auditor switching* dalam penelitian ini. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $p-value > 0,05$ , maka hipotesis ( $H_0$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual (parsial) tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p-value < 0,05$ , maka hipotesis ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual (parsial) mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4.7**

**Uji Wald (t)**

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.
KI	-0.702	1.177	0.356	1	0.551
OA	1.106	0.842	1.726	1	0.189
SIZE KAP	1.131	0.521	4.717	1	0.030
PP	5.485	1.554	12.456	1	0.000
Constant	-1.590	0.942	2.852	1	0.091

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 25.0

Dengan jumlah pengamatan sebanyak ( $n=110$ ) serta jumlah variabel independen dan dependen sebanyak ( $k=5$ ), maka degree of freedom ( $df$ ) =  $n-k = 110-5 = 105$ , dimana tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Maka  $t_{\text{tabel}}$  dapat dihitung menggunakan rumus Ms Excel dengan rumus *insert function* sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = \text{TINV}(\text{Probability}, \text{deg\_freedom})$$

$$t_{\text{tabel}} = \text{TINV}(0,05,105)$$

$$t_{\text{tabel}} = 1.982815$$

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik, sebagai berikut:

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) adalah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $0.356 < 1.982815$ ) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya ( $0.551 > 0.05$ ). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching* **ditolak**. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kepemilikan insititusional **tidak berpengaruh** terhadap *voluntary auditor switching*.

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) adalah opini audit berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $1.726 < 1.982815$ ) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya ( $0.189 > 0.05$ ). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  yang menyatakan opini audit berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching* **ditolak**. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa opini audit **tidak berpengaruh** terhadap *voluntary auditor switching*.

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) adalah ukuran KAP yang dipakai berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*. Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $4.717 > 1.982815$ ) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikannya ( $0.030 < 0.05$ ). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan

bahwa  $H_3$  yang menyatakan ukuran KAP yang dipakai berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching* **diterima**. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat **pengaruh signifikan** antara ukuran KAP yang dipakai terhadap *voluntary auditor switching*.

Hipotesis keempat ( $H_4$ ) adalah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*. Hasil uji wald ( $t$ ) menunjukkan hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $12.456 > 1.982815$ ) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikannya ( $0.000 < 0.05$ ). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  yang menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching* **diterima**. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat **pengaruh signifikan** antara pertumbuhan perusahaan terhadap *voluntary auditor switching*.

#### 4.2.4.2 Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan f)

Uji *Omnibus Tests of Model Coefficients* digunakan untuk menguji secara bersama-sama apakah semua variabel independen yang terdiri dari kepemilikan institusional, opini audit, ukuran kap yang dipakai, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu *voluntary auditor switching*. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan  $f_{hitung}$  dan tingkat signifikasinya sebesar 5% atau 0,05 yang dapat dijelaskan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dan  $p-value > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan  $p-value < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4.8**

**Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (f)**

Chi-square	Df	Sig.
20.449	4	0.000
20.449	4	0.000
20.449	4	0.000

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 25.0

Dengan jumlah pengamatan sebanyak ( $n=110$ ) serta jumlah variabel independen dan dependen sebanyak ( $k=5$ ), maka degree of freedom ( $df1$ ) =  $k-1 = 5-1 = 4$  dan ( $df2$ ) =  $n-k = 110-5 = 105$ , dimana tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ . Maka  $f_{\text{tabel}}$  dapat dihitung menggunakan rumus Ms Excel dengan rumus *insert function* sebagai berikut:

$$f_{\text{tabel}} = \text{FINV} (\text{Probability}, \text{deg\_freedom1}, \text{deg\_freedom2})$$

$$f_{\text{tabel}} = \text{FINV} (0,05,4,105)$$

$$f_{\text{tabel}} = 2.45821$$

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diperoleh nilai  $f_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $f_{\text{tabel}}$  ( $20.449 > 2.45821$ ) dengan tingkat signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ), maka  $H_5$  **diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional, opini audit, ukuran KAP yang dipakai, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan **berpengaruh** terhadap *voluntary auditor switching*.